

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
SECARA MANDIRI



PELATIHAN FOTO PRODUK DENGAN HANDPHONE
UNTUK DI SOSIAL MEDIA

Disusun oleh:
Ketua Tim
Ferdy Tanumihardjo S.Sn., M.Ds.
10609005/0318068206

PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JANUARI 2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Periode I /Tahun 2020

1. Judul Penelitian : Pelatihan Foto Produk dengan Handphone untuk Media Sosial
2. Nama Mitra PKM : Mata Hati Foto Group
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama dan gelar : Ferdy Tanumihardjo S.Sn., M.Ds.
 - b. NIK/NIDN : 10609005/ 0318068206
 - c. Jabatan/gol : Asisten Ahli 150
 - d. Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 - e. Fakultas : Seni Rupa dan Desain
 - f. Bidang Keahlian : Fotografi
 - g. Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat
 - h. No HP/ e-mail : 08111042982/ferdit@fsrd.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM (Dosen) :
 - a. Jumlah anggota : Dosen 0 Orang
 - b. Nama Anggota I/Keahlian :
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa): Mahasiswa 1 Orang
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Jessica Peiter
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Jakarta
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - c. Propinsi : DKI
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 15 KM
7. Luaran Yang dihasilkan : Jurnal / Prosiding
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni
9. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
 - a. Biaya yang diusulkan : Rp. 8.000.000,-

Jakarta, November 2020

Ketua,

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ferdy Tanumihardjo S.Sn., M.Ds.
10609005 / 0318068206

RINGKASAN

Fotografi merupakan salah satu bagian dalam sisi kehidupan manusia dewasa ini. Dengan fotografi sebuah pesan atau informasi dapat dibagikan secara luas dan bahkan dapat membuat perubahan besar pada banyak bidang. Proporsi fotografi dalam sebuah pesan saat telah menggantikan posisi teks sebagai hal pokok dalam penyampaian pesan. Pada bidang jurnalistik, fotografi adalah element visual yang penting dalam penyampain berita. Pada dunia komersial, fotografi telah mempengaruhi minat beli masyarakat terhadap sebuah produk bahkan jasa. Pengaruh ini juga didukung dengan perkembangan yang signifikan pada dunia fotografi, baik secara teknis dan juga peralatan. Pemanfaatan media yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi menjadikan segala informasi tersebar dengan cepat dan luas.

Pada penelitian sebelumnya penulis telah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil berupa kesimpulan tentang tampilan foto produk berupa makanan pada media sosial, dengan narasumber dari pihak fotografer selaku pembuat foto. Penngabdian ini merupakan emplementasi dari penelitian tersebut yang berkaitan dengan membangun foto makan pada media sosial. Pada pengabdian ini mitra yang merupakan sebuah group foto yang aktif di sebuah gereja.

Kata kunci : Fotografi, Foto Produk, Media Sosial

PRAKATA

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaannya atas kegiatan yang kami lakukan dalam upaya memberikan pelatihan kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi sebuah kebutuhan yang cukup signifikan dalam kehidupan masyarakat saat ini. Kebutuhan akan promosi dari produk yang mereka miliki dengan menggunakan peralatan yang ada menjadi suatu kebutuhan yang mendasar, pemberian pelatihan ini telah mendorong hal tersebut terwujud. Peserta pelatihan diberikan pengetahuan dan melakukan pelatihan langsung dengan objek dari benda-benda disekitar yang dapat mendukung terciptanya foto yang menarik dengan handphone yang mereka miliki dan pada akhirnya dapat di manfaatkan di sosial media yang ada.

Kegiatan pengabdian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada Maret 2020 Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Seluruh peserta pelatihan ini, yang dengan antusias mencoba mempraktekkan materi yang disampaikan.
4. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
5. Seluruh civitas akademika Universitas Tarumanagara, terutama Fakultas Seni Rupa dan Desain yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini dapat dimanfaatkan lebih lanjut di masyarakat.

Jakarta, Maret 2020

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN.....	
PRAKATA	
DAFTAR ISI	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	
BAB 4 HASIL LUARAN YANG DICAPAI.....	
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA.....	

BAB 1.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pada masa sekarang ini fotografi telah dapat menggantikan berita yang ditampilkan dalam bentuk teks. Tampilan foto telah memberikan informasi yang lebih, tetapi tidak jarang hal ini telah menjadikan sebuah informasi salah diartikan. Perubahan teknologi juga telah merubah manusia dalam pemanfaatan media dalam memperoleh informasi. Manusia dimudahkan dengan adanya media yang baru, media yang baru menjadikan manusia lebih mudah untuk mendapatkan berbagai informasi dengan waktu yang singkat. Hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yaitu berupa penemuan gadget yang semakin hari semakin praktis untuk dibawa-bawa. Informasi yang kita peroleh pada gadget kita terkadang hanya berupa foto tanpa teks yang lengkap. Apa yang terjadi pada suatu tempat difoto dan bagikan dengan cepat pada media sosial, dan akhirnya informasi tersebut tersebar dengan cepat. Proses yang semakin singkat dalam menghasilkan foto menjadikan orang dengan mudah untuk membuat foto. Dalam setiap kegiatan yang kita lakukan kita dapat abadikan dengan cara difoto. Bahkan tak jarang hasil foto yang dihasilkan terlupakan karena terlalu banyak foto yang dihasilkan.

Diera digital fotografi kemudahan orang menciptakan foto sangat memudahkan orang untuk menghasilkan foto dengan kualitas gambar yang baik. Selain itu, seketika orang dapat menikmati foto yang dihasilkan atau bahkan dapat melakukan pemotretan lain dalam kurun waktu yang relative singkat dengan objek yang sama atau serupa. Pada teknologi fotografi sendiri juga terjadi perubahan dan perbaikan berkaitan dengan kualitas gambar dari hasil foto yang diciptakan. Perbaikan resolusi kamera semakin hari semakin berkembang.

Pemilihan objek foto saat ini tidak terbatas sekedar pemandangan atau foto dokumenter. Objek foto telah berkembang sedemikian rupa sehingga foto telah menjadi kebutuhan dan bagian dalam segala aktifitas kehidupan sehari-hari. Salah satu objek yang menjadi incaran untuk difoto pada era digital ini adalah makanan. Memfoto makanan yang dipesan dapat dikatakan telah menjadi kegiatan awal yang dilakukan ketika makanan datang di meja makan. Foto merupakan salah satu medium yang dipakai untuk orang dapat mengapresiasi apa yang telah dilakukan atau dialami. “Fotografi adalah revolusi dalam cara pandang manusia (the way of seeing/vision). Fotografi bukan hanya menciptakan citra yang begitu

akurat, rinci dan objektif dalam mengapresiasi realitis.”(Rifky Efendy, Kompas, Minggu 12 Mei 2002, hal. 18)

Kemajuan teknologi media sosial dan perangkat komunikasi sangat cepat terus tumbuh secara eksponensial. Jejaringan sosial menjadi metode komunikasi utama dalam masyarakat kontemporer. Instagram banyak digunakan untuk alasan pribadi maupun bisnis (Ting, Wong Poh Ming, De Run, 2015). Orang dengan cepat unggah foto yang diciptakannya di media sosial yang mereka miliki, hal ini dapat dinikmati oleh orang lain. Tampilan pada foto yang dilihat di sosial media ini menghasilkan persepsi yang beragam tergantung hasil foto yang dihasilkan. Menurut M. Syahril Iskandar dalam Jurnal Visualita, Vol.3 No.1 Februari 2011 menyebutkan : Persepsi atau pengamatan merupakan suatu proses psikologis dimana rangsang yang diterima individu diolah sedemikian rupa, sehingga rangsang tersebut mempunyai makna. Secara singkat, persepsi dapat diartikan sebagai proses penafsiran atau interpretasi data sensoris yang diterima seseorang. Atas dasar ini dapat dipahami ketika membicarakan persepsi, maka bukan membicarakan apa yang dilihat atau didengar seseorang melalui inderanya, melainkan apa penafsiran orang itu mengenai rangsangan yang sampai padanya.

Dalam dunia komersial fotografi, foto makanan juga mengalami pergeseran di era digital ini. Tidak dapat dipungkuri bahwa foto makanan telah menjadi komoditi yang subur bagi fotografer komersial. Kebutuhan akan tampilan foto yang “*kekinian*” menjadikan tuntutan bagi pengusaha makan untuk menampilkan foto yang terbaru. Foto terbaru dengan tampilan yang baru dari menu atau makanan yang ada.

Matahati Foto Club yang merupakan Group foto yang berada di radius 15km dari Universitas Tarumanagara. Matahati Foto Club memiliki agenda utama adalah memberikan seminar dan pelatihan untuk dilingkungan gereja, dengan demikian selalu memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum berkaitan dengan fotografi dan perkembangannya, hal ini sejalan dengan apa yang menjadi keperluan di masyarakat. Pada perkembangan Matahati Foto Club juga menjawab kebutuhan informasi berkaitan dengan pemanfaatan handphone sebagai salah-satu alat yang dapat dipakai untuk mengabadikan sebuah kegiatan atau sebuah acara.

Anggota Matahati Foto Club didominasi oleh anak-anak muda yang memiliki keinginan untuk melakukan eksplorasi dalam dunia fotografi. Mereka selalu berkreasi dengan peralatan

yang ada guna menghasilkan foto yang menarik. Hasil foto yang mereka miliki banyak di pajang pada sosial media milik mereka pribadi. Bentuk pelatihan fotografi dengan handphone untuk keperluan media sosial menjadi hal yang sangat diperlukan oleh Group ini.

Maka dari itu kami bekerjasama dengan mitra untuk membuat pelatihan kepada masyarakat dengan topik “Foto Produk dengan Handphone untuk Media Sosial”

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Masalah yang dihadapi Matahati Foto Club, yaitu :

1. Kebutuhan akan wawasan berkaitan dengan bidang fotografi tinggi
2. Pemanfaatan smartphone untuk menghasilkan gambar yang baik menjadi tuntutan anggota
3. Perlu adanya sumber/pembicara yang kompeten yang menyampaikan materi
4. Adanya pelatihan dengan smarphone untuk foto produk
5. Memanfaatkan foto yang dihasilkan untuk keperluan media sosial

Luaran yang dicapai adalah dengan melakukan pelatihan kepada anggota Matahati Foto Club dengan menggunakan smartphone.

2.1 Solusi Permasalahan

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa solusi untuk bisa memecahkan permasalahan mitra.

6. Mendatangkan narasumber yaitu fotografer profesional yang aktif di media sosial.
7. Mengadakan seminar berkaitan dengan topik foto produk
8. Mengadakan workshop fotografi untuk foto produk
9. Mengadakan workshop editing foto dengan memanfaatkan handpohone

Melihat poin poin diatas maka pada kegiatan pengabdian harus merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan harus terus menerus dalam pelatihan fotografi dengan handphone. Editing foto secara singkat dengan aplikasi yang ada di handphone dipakai untuk proses lanjutan dan persiapan untuk diupload di media sosial.

2.2 Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	Minimal draft
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Minimal draft
Luaran Tambahan (boleh ada)		
1	Publikasi di jurnal Internasional	Minimal draft

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah kerangka pelaksanaannya:

1. Mencari narasumber
2. Mencari materi seminar dan workshop
3. Melakukan proses persiapan
4. Melakukan seminar dan workshop
5. Evaluasi hasil

Berdasarkan kerangka pelaksanaan yang dijabarkan diatas, maka Tim melakukan persiapan pelaksanaan PKM dengan melakukan beberapa hal guna menyiapkan pelaksanaan kegiatan workshop.

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program sangat diperlukan dalam kegiatan PKM ini, partisipasi tersebut meliputi :

- Menyediakan data -data
- Melibatkan anggota masyarakat untuk terlibat pada PKM
- Mitra terlibat dalam kegiatan PKM

3.4 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Ketua PKM akan bertugas melakukan pendalaman materi dan berdiskusi dengan mitra untuk topik yang akan diangkat menjadi seminar dan workshop, mencari referensi, melakukan kegiatan seminar dan workshop.









BAB 4
ANGGARAN DAN JADWAL

4.1 Anggaran

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Alat Tulis, Kertas, Tinta, Fotocopy	Paket	1	825.500	825.500
	Cinderamata		Unit	1	650.000	650.000
Pengumpulan Data	HR Mahasiswa asisten	Mahasiswa	OB	4	100.000	400.000
	HR Administrasi	Mahasiswa	OB	4	150.000	600.000
	Uang Harian	Harian	OH	4	256.000	1.024.000
Pelaksanaan	Honorarium Narasumber	narasumber	OJ	1	1.000.000	1.000.000
	Uang Harian	Harian	OH	4	256.000	1.024.000
	HR Mahasiswa asisten	Mahasiswa	OB	4	100.000	400.000
	HR Administrasi	Mahasiswa	OB	4	150.000	600.000
Pelaporan, luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran Poster Seminar	Seminar	Paket	1	400.000	400.000
	Uang Harian	Harian	OH	4	256.000	1.024.000
	HR Mahasiswa asisten	Mahasiswa	OB	4	100.000	400.000
	HR Administrasi	Mahasiswa	OB	4	150.000	600.000

	Sub Total			8.947.500
--	------------------	--	--	------------------

4.2 Jadwal

No.	Nama Kegiatan	Minggu					
		1	2	3	4	5	6
1	Mencari materi foto profuk dan fotografer	v					
2	Mencari data dan referensi	v	v				
3	Melakukan proses persiapan materi		v	v			
4	Melakuka proses periapan materi				v		
5	Melakukan Pelaksanaan Seminar dan Workshop					v	
6	Evaluasi hasil seminar dan workshop						v

Daftar Pustaka

- Armendariz, M. (2013). *Focus On Food Photography for Bloggers*. UK: Focal Press.
- Chang, Eunjung. Lim, Maria. Kim, Minam. (2012). *Three Approaches to Teaching Art Methods Courses: Child Art, Visual Culture, and Issues-Based Art Education*, *Art Education* volume 65. London: Routledge.
<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00043125.2012.11519172>
- Darts, David. (2004). *Visual Culture Jam: Art, Pedagogy, and Creative Resistance*; *Studies in Art Education A Journal of Issues and Research* 45 no.4, 313-327. New York: The H. W. Wilson Company Inc.
- Hanifati, Adliah Nur. (2015). *The Impact of Food Blogger Toward Consumer's Attitude and Behavior in Choosing Restaurant*. *International of Humanities and Management Sciences (IJHMS)* Volume 3, Issue 3. India: Research India Publication. Retrieved from <http://www.isaet.org/images/extraimages/P515008.pdf>
- Hausman, Jerome. (2007). *Book Review Visual Culture in the Art Class: Case Studies*, *Studies in Art Education*. National Art Education Association.
- Koernelis Kaha. (2017). *Najwa Shihab: Minat Baca Masyarakat Indonesia Rendah*. Antara. <https://www.antaranews.com/berita/646185/najwa-shihab-minat-baca-masyarakat-indonesia-rendah>
- Mirzoeff, Nicholas. (2001). *The Visual Culture Reader*. London: Routledge.
- Thornton, L.J. (Ed.). (2013). *Shared views: Social capital, community ties and Instagram*. *International Society of Weekly Newspaper Editors, Grassroots editor fall-winter 2013*, p. 20.
- Ting, Hiram., Wong Poh Ming, Winnie., De Run, Ernest Cyril. (2015). *Beliefs about the Use of Instagram: An Exploratory Study*. *International Journal of Business Innovation and Research* 2(2): 15-31.
- Walker, John A. Chaplin, Sarah. (1997). *Visual Culture: An Introduction*. UK: Manchester University Press.
- Young, N.S. (2016). *Food Photography: From Snapshot to Great Shots Second Edition*. US: Peachpit Press.
- Zappavigna, Michele. (2016). *Social Media Photography: Construing Subjectivity in Instagram Images*. *Visual Communication 2016*, University of New South Wales, Sydney, Australia. Retrieved from <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1470357216643220>

LAMPIRAN

Persetujuan atau Pernyataan Mitra (dapat menggunakan acuan/format yang ditetapkan LPPM)



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Musa Arwin Jaya**
Pimpinan Mitra : **Matahati Fotography Club**
Bidang Kegiatan : **Sosial Dokumentasi**
Alamat : **Jl.Kedoya Raya 101 A**
: **Jakarta Barat**

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul : **Ferdy Tanumihardjo**
Program Studi/Fakultas : **Desain Komunikasi Visual / FSRD**
Perguruan Tinggi : **Universitas Tarumanagara**

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Februari 2020

Yang Menyatakan



(Musa Arwin Jaya)